

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

V.1. Kesimpulan

Berdasarkan analisis pada bab IV maka penggambaran kearifan lokal pada acara televisi Jejak Petualang episode Larantuka naungan adat dan religi digambarkan dalam empat sub bab penting yaitu mengenai penggambaran kearifan lokal dalam agama dan kepercayaan masyarakat Larantuka, penggambaran kearifan lokal dalam mata pencarian masyarakat Larantuka, penggambaran kearifan lokal dalam makan khas Larantuka, dan Penggambaran kearifan lokal dalam pada Tenun ikat Larantuka

Melalui empat sub bab tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa pertama, penggambaran kearifan lokal pada Larantuka sangat berkaitan erat dengan bangsa kolonial (bangsa Portugis). Dimana tradisi yang dijalankan oleh masyarakat Larantuka merupakan warisan dari bangsa Portugis. Namun disisi lain masyarakat Larantuka walaupun menjalankan tradisi yang diwariskan bangsa Portugis tetapi mereka masih mempercayakan agama lokal yang mereka peroleh dari nenek moyang mereka. Agar keduanya tidak saling bertentangan, masyarakat Larantuka menyatukan keduanya dalam ajaran agama katolik. Kedua, masyarakat Larantuka masih juga tetap mempertahankan kearifan lokal lainnya, walaupun dengan perkembangan era globalisasi yang begitu pesat. Seperti halnya pada makan khas dan kain tenun ikat.

V.2. Saran

Penelitian tentang penggambaran kearifan lokal pada acara televisi Jejak Petualang episode Larantuka naungan adat dan religi masih perlu disempurnakan dan penelitian ini dapat dijadikan sebagai petunjuk atau pedoman untuk penelitian selanjutnya dengan melihat penelitian ini. Peneliti juga menyarankan, apabila dalam penelitian selanjutnya dilakukan, diharapkan dapat memperdalam lagi mengenai penelitian tersebut dalam menggunakan metode semiotika Charles Sander Peirce atau metode semiotika lainnya, dan peneliti berharap juga bahwa penelitian ini dapat mendatangkan manfaat yang besar dalam bidang akademik.

DAFTAR PUSTAKA

Buku:

- Ashcroft, Bill, dkk. 2003. *Menelanjangi Kuasa Bahasa: Teori dan Praktik Sastra Postkolonial*. Yogyakarta: Qalam.
- Burton, Graeme. 1999. *Media dan Budaya Populer*. Yogyakarta: Jalasutra Anggota IKAPI
- Christomy, T & Untung Yuwono. 2004. *Semiotika Budaya*. Depok: Pusat Penelitian Kemasyarakatan dan budaya Direktorat Riset dan Pengabdian Masyarakat Universitas Indonesia
- Farchrudin, Andi. 2012. *Dasar-Dasar Produksi Televisi*. Jakarta: Kencana Prenanda Media Group
- Mabruri, Anton. 2018. *Produksi Program Tv Non-Drama*. Jakarta: PT. Gramedia
- Moerdijadi, Sri. 2016. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Surabaya: PT. Revka Petra Media
- Moleong, J. Lexi. 2016. *Metodologo Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Panggabean, hana, Hora Tjitra, & Juliana Murniati. 2014. *Kearifan Lokal Keunggulan Global*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo
- Rahardjo, Turnomo, Mario A. Birowo, Rini Darmastuti, Dewi K.S, M. Najib Husain, Surnarto, Sri Hastjarjo, Tomi Febriyanto, Herfriady, Fajar Junaedi, & Setio Budi HH. 2013. *Literasi Media; Konsep dan Aplikasi*. Salatiga: Universitas Kristen Satya Wacana
- Said, Edward. 2016. *Orientalisme. Diterjemahkan oleh Achmad Fawaid*. Bandung: Pustaka
- Said, Edward. 2016. *Orientalisme. Mrnggugat Hegemoni Barat dan Mendudukan Timur Sebagai Subjek*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Sibarani, Robert. 2014. *Kearifan Lokal Hakikat, Peran, dan Metode Tradisi Lisan*. Jakarta Selatan: Asosiasi Tradisi Lisan (ATL)
- Silalahi, Ulber. 2012. *Metode Penelitian Sosial*. Bandung: PT. Refika Aditama
- Sobur, Alex. 2013. *Semiotika Komunikasi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Sugiono. 2016. *Metodologi Penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, Cv

- Sunarto, Kamanto. 2004. *Pengantar Sosiologi*. Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia
- Vera, Nawiroh. 2016. *Komunikasi Massa*. Bogor: Ghalia Indonesia
- . 2015. *Semiotika dalam Riset Komunikasi*. Bogor: Ghalia Indonesia
- Widhiandono, Doan. 2016. *Oleh-Oleh Jurnalis*. Malang: Cv Dream Litera Buana

Jurnal:

- Anggraini, Ade Eka. (2018). Postmodernisme dan Postkolonialisme Dalam Karya Sastra. *Jurnal Pujangga*, Vol. 4, No. 1, 56-66
- Barata, Ida Bagus. (2016). Kearifan Budaya Lokal Perekat Identitas Bangsa. *Jurnal Bakti Saraswati*, Vol. 05, No. 01, 9-16.
- Dewi, Smara Citra. (2013). Representasi Kearifan Lokal Pada Lukisan Borobudur Dan Bedaya Ketawang Karya Srihadi Soedarsono. *Jurnal Ilmiah Widya*, Vol. 1, No.1, 65-71.
- Hartono. (2005). Mimikri Pribumi Terhadap Kolonialisme Belanda dalam Novel Sitti Nurbaya Karya Marah Rusli (Kajian Postkolonialisme). *Diksi*, Vol. 12, No. 2, 248-266.
- Hidayat, Heni Fauziah, Ima Siti Rahmawati. (2018). Kearifan Budaya Lokal Dalam Tayangan Si Bolang Dan Ragam Indonesia Trans 7 Sebagai Wawasan Peserta Didik Di Kabupaten Majalengka. *Jurnal Pendidikan, Kebangsaan, dan Sastra Indonesia*, Vol. 2, No. 2, 44-54.
- Latifah, Ary Budianto. (2018). Ambiguitas Aruna Dan Paradoks Citarasa Lidahnya Poskolonialitas Novel Kuliner Laksmi Pamuntjak. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra*, Vol.18, No2, 221-234.
- Marhaeni, Dian K. (2012). Iklan Anak Produk Makanan Dan Minuman Di Televisi Dan Etika Media Dalam Perspektif Kearifan Lokal. *Jurnal Ilmiah Komunikasi*, Vol. 3, No. 1, 50-62.
- Mulyati. (2019). Semana Santa Tradisi Paskah Umat Katolik Di Larantuka, Flores Timur, Nusa Tenggara Timur. *Jurnal Walasuji*, Vol.10, No. 2, 203-218.
- Nahak, Hildigardis M.I. (2019). Upaya Melestarikan Budaya Indonesia Di Era Globalisasi. *Jurnal Sosiologi Nusantara*, Vol.5, No.1, 1-12.
- Narasatriangga, Abima, dkk. (2018). Dominasi Kultural Figur Bunda Maria Dalam Ritual Semana Santa Pada Masyarakat Larantuka, Flores Timur. *Jurnal Humanis*, Vol.22, No. 4, 935-942.

- Nurasiah, Siti, Zaenal Mukaram, Betty Tresnawaty. (2013). Representasi Kearifan Lokal Dalam Tayangan My Trip My Adventure. *Jurnal Ilmu Jurnalistik*, Vol. 3, No. 1, 113-134.
- Oktora, Samuel dan Kornelis Kewa Ama. 3 April 2010. "Kota Reinha, Kota yang Diberkati Maria". Kompas: hlm. 23-24.
- _____. 3 April 2010. "Semana Anta: Inkulturasi Memperkaya Tradisi". Kompas: hlm. 23-24.
- Permanaa, Anintya Wanda, Ana Rosmiatib. (2019). Kajian Semiotika Simbol Budaya Keraton Surakarta Dalam Iklan Kuku Bima Ener-G Versi Visit Jawa Tengah. *Kadera Bahas*, Vol. 11, No. 1, 45-58.
- Setiawan, Rudi. (2016). Memaknai Kuliner Tradisional Di Nusantara: Sebuah Tinjauan Etis. *Jurnal Respons*, Vol. 21, No.1, 113-140
- Salam, Abdul Alim. (1999). Wajah Pedesaan Di Pulau Kecil. *Jurnal PWK*, Vol 10, No. 3, 160-169.
- Sidjabat, Yedija Remalya, Vissia Uta Yulianto, Royke Bobby Koapaha. (2018). Politik Identitas Dalam Perspektif Poskolonial: Studi Kasus Hip Hop Dangdut Grup NDX A.K.A. *Jurnal Calls*, Vol. 4, No. 2, 77-88.
- Tama, Simon Arief Herdian Putra. (2018). Inkulturasi Prier Memperkaya Ekspresi Iman Dengan Musik. *Jurnal Teologi*, Vol.7, No.1, 77-96.
- Suasrika, I Nengah. (2012). Nasionalisme dalam Perspektif Postmodernisme, Poststrukturalisme dan Postkolonialisme. *Media Komunikasi FIS*, Vol. 11, No. 1, 1-15.
- Supsilani. (2013). Dukungan Kearifan Lokal Dalam Memicu Perkembangan Kota. *Jupiiis*, Vol. 5, No. 2, 9-20.
- Suryani, Ita. (2014). Menggali Keindahan Alam Dan Kearifan Lokal Suku Baduy (Studi Kasus Pada Acara Feature Dokumenter "Indonesia Bagus" Di Stasiun Televisi Net.Tv). *Musâwa*, Vol. 13, No. 2, 180-193.
- Yasip (2017). Representasi Kearifan Lokal Dalam Babad Tulungagung. *Acta Diurna*, Vol. 13, No.1, 52-74.